

**PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM SEBAGAI
ALTERNATIF DALAM PENENTUAN TARIF RAWAT INAP RUMAH
SAKIT**

(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen)

RINGKASAN SKRIPSI



FARRA DIAZ HAWIN YUSIMA

11-15-27700

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

2019

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM SEBAGAI
ALTERNATIF DALAM PENENTUAN TARIF RAWAT INAP RUMAH SAKIT
(Studi Kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soehadi Prijonegoro Sragen)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

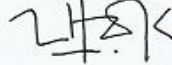
FARRA DIAZ HAWIN YUSIMA

No Induk Mahasiswa: 1115 27700

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 29 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

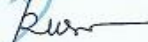
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Lita Kusumasari, S.E., MSA., Ak.

Penguji



Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., MSA., CA., Ak.

Yogyakarta, 29 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penggunaan metode dalam perhitungan tarif rawat inap merupakan hal yang penting bagi pihak rumah sakit. Metode *Activity Based Costing System* (metode *ABC System*) merupakan suatu metode perhitungan yang dapat digunakan untuk penentuan tarif rawat inap. Dalam penelitian ini penulis menghitung tarif dengan metode *ABC System* kemudian dibandingkan dengan tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan perhitungan antara tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah dengan tarif yang dihitung oleh penulis dengan metode *ABC System*. Penelitian dilakukan terhadap obyek penelitian RSSP Sragen dengan data-data biaya pada tahun 2018. Perhitungan dilakukan untuk tarif bangsal Jayawijaya atau kelas VIP.

Kata kunci : tarif rawat inap, metode *ABC System*, *Activity Based Costing System*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

The use of methods in calculating hospitalization rates is important for the hospital. Activity Based Costing System method (ABC System method) is a calculation method that can be used to determine inpatient rates. In this study the authors calculated rates by the ABC System method and then compared with rates determined by the hospital. This study aims to determine whether there are differences in the calculation between the rates that have been determined by the house with the rates calculated by the author with the ABC System method. The study was conducted on the object of RSSP Sragen research with cost data in 2018. Calculations were made for Jayawijaya ward or VIP class rates.

Keywords: hospitalization rates, ABC System method, Activity Based Costing System.

PENDAHULUAN

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rumah sakit merupakan suatu instansi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan berupa pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat bagi masyarakat (Undang-undang No.44 Tahun 2009).

Rumah sakit merupakan kategori organisasi *non-profit* yaitu organisasi tidak memiliki tujuan yang sepenuhnya berorientasi terhadap keuntungan (Komang, 2008). Keuntungan bukanlah orientasi utamanya. Keputusan dalam menentukan tarif jasa rawat inap merupakan sebuah keputusan yang penting. Guna memperoleh tarif yang tepat, diperlukan suatu metode yang dapat memberikan tarif terbaik bagi rumah sakit. Metode *Activity Based Costing system* adalah suatu metode penghitungan biaya yang dilihat dari aktivitas dan produk (Hansen & Mowen, 2006).

Terletak di Kabupaten Sragen, RS dr Soehadi Prijonegoro merupakan obyek penelitian. RS dr. Soehadi Prijonegoro merupakan Rumah Sakit Negeri bertipe B yang menyediakan berbagai jenis pelayanan antara lain : *ICU*, *IGD*, instalasi rawat jalan, instalasi rawat inap yang terdiri dari: ruang *VIP*, kelas I, kelas II, kelas III, poliklinik, kemoterapi, hemodialisa, *PICU-NICU*.

Penentuan tarif rawat inap di RS dr Soehadi Prijonegoro berdasarkan tarif *unit cost* (Peraturan Daerah Kab. Sragen Nomor 7, 2011). Berdasar Pasal 3 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 560/MENKES/SK/IV/2003 tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit menjadi dasar penentuan tarif dan kelas perawatan dihitung berdasarkan *unit cost*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasar pembahasan diatas penulis mengambil judul penelitian, ”Penerapan Metode Activity Based Costing System sebagai Alternatif Penentuan Tarif Rawat Inap Rumah Sakit”.

Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian berikut :

1. Berapa *unit cost* akomodasi rawat inap kelas *VIP* yang dihitung dengan metode *Activity Based Costing system*?
2. Apakah terdapat selisih perbedaan *unit cost* akomodasi rawat inap kelas *VIP* yang dihitung dengan menggunakan metode *Activity Based Costing system* dengan *unit cost* yang diterapkan di RS dr Soehadi Prijonegoro?

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis *unit cost* akomodasi rawat inap di RS dr Soehadi Prijonegoro dengan menerapkan metode *Activity Based Costing system* dan mengetahui ada tidaknya perbedaan *unit cost* akomodasi rawat inap rawat inap kelas *VIP* di RS dr Soehadi Prijonegoro. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis seperti sumbangan pengetahuan dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya di bidang akuntansi. Bagi rumah sakit, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi untuk dapat dijadikan acuan dalam penentuan *unit cost* akomodasi kelas *VIP*. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literature bagi penelitian selanjutnya.

TINJAUAN TEORI

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Biaya

Menurut Mulyadi (2007) biaya merupakan pengorbanan dalam bentuk satuan uang, baik di masa kini atau yang akan datang guna mencapai manfaat tertentu.

Activity Based Costing System

Menurut Mulyadi (2007) metode *ABC System* memiliki artian sebagai sistem informasi yang lengkap mengenai aktivitas yang dapat digunakan oleh personil perusahaan untuk melakukan pengelolaan aktivitas di perusahaan.

Cost Driver

Cost driver berfungsi dalam penghitungan biaya sumber disetiap unit aktivitas dan biaya sumber dibebankan pada produk / jasa dengan cara mengalihkan biaya disetiap aktivitas sesuai banyaknya aktivitas di periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit dr Soehadi Prijonegoro yang beralamat di Jalan Sukowati no. 534 Sragen, Jawa Tengah dengan berfokus pada kelas VIP. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif, dalam penelitian ini penulis membandingkan tarif rawat inap yang sudah ditentukan oleh RS dr. Soehadi Prijonegoro dengan tarif yang dihitung dengan metode *ABC System*.

Sampel dan Data Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam penelitian ini tidak ada sampel data penelitian, penelitian ini menggunakan seluruh data yang berkaitan dengan perhitungan penentuan tarif rawat inap RSSP Sragen.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder.

Jenis dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu bentuk yang telah ditetapkan penulis untuk diteliti guna memperoleh informasi mengenai hal tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009).

Definisi Operasional

Definisi operasional dari setiap variabel penelitian ini adalah:

1. **Biaya**

Biaya merupakan suatu tindakan pengorbanan guna memperoleh manfaat yang diinginkan, baik dilakukan masa kini atau dimasa yang akan datang.

2. *Unit cost*

Biaya yang dikorbankan untuk memperoleh suatu hasil.

3. *Activity Based Costing System*

Suatu sistem yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi (Garrison & Norren, 2000). *ABC System* merupakan metode yang akan digunakan untuk menghitung tarif rawat inap RS dr. Soehadi Prijonegoro.

4. *Cost Driver*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dasar alokasi yang digunakan untuk menghitung biaya sumber dari setiap unit aktivitas dalam *ABC system*.

5. **Aktivitas**

Tindakan yang memicu biaya aktivitas. Dalam penelitian ini aktivitas dihitung selama pasien menjalani perawatan di rumah sakit.

6. **Biaya langsung**

Biaya yang dapat ditelusur dan dapat dibebankan secara langsung kepada objek biaya atau produk.

7. **Biaya tidak langsung**

Biaya yang tidak dapat secara langsung ditelusur dan dibebankan ke sumber biaya tersebut.

Model Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara kepada pihak-pihak RSSP Sragen yang bersangkutan.

Metode dan Analisis Data

Langkah-langkah analisis data setelah mengumpulkan data dalam penelitian ini:

Langkah penghitungan dengan metode *ABC System*:

1. Mengidentifikasi biaya ke aktivitas.
2. Mengklasifikasi biaya ke dalam berbagai aktivitas, terdapat empat kategori dalam langkah ini, yaitu:
 - a. *Unit level activities*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. *Batch level activities*
 - c. *Product level activities*
 - d. *Facility level activities*
3. Mengidentifikasi *cost driver*
 4. Menentukan tarif per unit *cost driver*

Rumus perhitungan tarif per unit *cost driver* (Hansen & Mowen, 2006) :

Tarif per unit *cost driver*:

$$\text{Total biaya} \div \text{Total } \textit{cost driver}$$

5. Pembebanan atas biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas.
 - a. Pembebanan biaya overhead dari tiap aktivitas ke setiap kamar dihitung dengan rumus:
BOP yang dibebankan=
Tarif per *unit cost* x *cost driver* yang dipilih
 - b. Perhitungan tarif kamar rawat inap

Tarif per kamar=

$$\textit{cost} \text{ rawat inap} + \text{laba yang diinginkan}$$

Analisis Kualitatif

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Merupakan teknik pengumpulan data yang memberikan kesimpulan dari teknik pengumpulan data analisis deskriptif. Kesimpulan yang didapat merupakan hasil atas perhitungan dengan metode analisis kualitatif.

ANALISIS DATA

a. Penyajian Tarif Rawat Inap

Tarif yang diterapkan RSSP Sragen untuk bangsal Jayawijaya pada tahun 2018 antara lain:

Tabel 4.1. Tarif per Hari Bangsal Jayawijaya Tahun 2018

Bangsal	Tarif per Hari
Jyawijaya	Rp225.000

Sumber : Bagian Keuangan RSSP Sragen.

Tabel 4.2. Tarif administrasi Bangsal Jayawijaya Tahun 2018

Bangsal	Tarif
Jyawijaya	Rp75.000

Sumber : Bagian Keuangan RSSP Sragen

Tabel 4.3. Tarif *Visit* Dokter Bangsal Jayawijaya Tahun 2018

Bangsal	Tarif
Jyawijaya	Rp25.000

Sumber : Bagian Keuangan RSSP Sragen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Visite dokter biasanya dilakukan satu kali dalam satu hari.

b. Data Pendukung Metode *Activity Based Costing System*

1. Data pendukung lama hari pasien dirawat

Tabel 4.4. Lama Hari Pasien Dirawat Selama Tahun 2018

Bangsal	Lama hari dirawat
Jayawijaya	3.466
Total semua bangsal	103.616

Sumber : RM RSSP Sragen

2. Data pendukung jumlah pasien

Tabel 4.5. Jumlah Pasien Dirawat Tahun 2018

Kelas	Jumlah pasien
VIP	599
Total semua kelas	18.834

Sumber : RM RSSP Sragen

3. Data pendukung biaya gaji

Tabel 4.6. Biaya Gaji Perawat Tahun 2018

Biaya Gaji Perawat	Rp502.382.400
--------------------	---------------

Sumber : Bagian Keuangan RSSP Sragen

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.6. menjelaskan biaya gaji yang dikeluarkan oleh pihak RSSP Sragen selama satu bulan 2018 untuk gaji 129 perawat. Biaya gaji setahun perawat diperoleh dengan penghitungan biaya gaji sebulan dikali 12 dan diperoleh hasil **Rp6.028.588.800.**

4. Data pendukung biaya listrik dan air

Tabel 4.7. Data Pendukung Biaya Listrik dan Air Tahun 2018

Biaya listrik dan air	Rp2.250.858.623
-----------------------	-----------------

Sumber : Bagian Keuangan RSSP Sragen

Biaya diatas merupakan biaya total bagi semua bangsal.

5. Data pendukung biaya luas ruangan Bangsal Jayawijaya

Tabel 4.8. Data Pendukung Biaya Luas Bangunan

Luas bangunan	38.730 m ²
Luas ruangan	56 m ²

Sumber : Bagian Perlengkapan RSSP Sragen

Luas ruang merupakan luas untuk satu ruangan bangsal Jayawijaya. Luas total ruangan bangsal Jayawijaya adalah 840 m².

6. Data pendukung biaya penyusutan gedung

Tabel 4.9. Data Pendukung Penyusutan Gedung Tahun 2018

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bangsals Jayawijaya	Rp601.952.555
---------------------	---------------

Sumber : Bagian Perlengkapan RSSP Sragen

Nilai perolehan gedung tersebut merupakan nilai gedung untuk masa perolehan selama empat puluh satu tahun.

7. Data pendukung biaya *laundry*

Tabel 4.10. Biaya Laundry Tahun 2018

Biaya <i>laundry</i>	Rp398.060.400
----------------------	---------------

Sumber : Bagian Keuangan RSSP Sragen

Biaya tersebut merupakan biaya pembelian linen dan laundry untuk semua bangsal selama tahun 2018.

Pembahasan

Penghitungan Tarif dengan Metode ABC System

Urutan langkah yang harus dilakukan:

1. Menganalisis biaya ke aktivitas

Berdasar penelitian yang dilakukan, terdapat biaya yang terjadi pada kegiatan rawat inap RSSP Sragen. Biaya-biaya tersebut adalah biaya gaji perawat, biaya administrasi, biaya *visit* dokter, biaya listrik dan air, biaya *laundry*, biaya depresiasi gedung.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dari biaya diatas dapat dianalisis biaya ke aktivitas seperti:

- a. Aktivitas pekerja, biaya yang terdapat dalam aktivitas ini adalah biaya gaji perawat dan biaya konsultasi dokter.
- b. Aktivitas pelayanan pasien, biaya yang termasuk dalam aktivitas ini adalah biaya administrasi, biaya listrik dan air, biaya laundry.
- c. Aktivitas penyusutan bangunan

2. Mengklarifikasi biaya ke dalam berbagai aktivitas.

Dalam tahapan ini, terdapat empat kategori aktivitas, yaitu:

- a. *Unit level activity cost*

Biaya jasa rawat inap yang masuk dalam kategori ini adalah biaya gaji perawat, biaya konsultasi dokter, biaya listrik dan air, biaya laundry.

- b. *Batch related activity*

Aktivitas jenis ini bergantung atas jumlah *batches* yang di produksi dan terjual, sedangkan besar atau kecilnya volume tergantung akan banyak order yang di produksi.

Biaya yang masuk dalam kategori ini adalah biaya administrasi.

- c. *Product Sustaining activity*

Merupakan biaya yang digunakan untuk mendukung hasil produksi. Dalam penelitian ini tidak terdapat biaya yang masuk dalam kategori ini.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

d. *Facility Sustainng activity*

Kategori ini berhubungan dengan fasilitas yang dimiliki oleh rumah sakit yang bertujuan mempertahankan fungsi fasilitas tersebut. Biaya yang masuk dalam kategori ini adalah biaya depresiasi gedung.

Tabel 4.11. Klasifikasi Biaya RSSP Sragen Tahun 2018

Kategori biaya
<i>Unit Level Activity</i>
Biaya gaji perawat
Biaya <i>visit</i> dokter
Biaya listrik dan air
Biaya <i>Laundry</i>
<i>Batch Related Activity</i>
Biaya administrasi
<i>Facility Sustaining Activity</i>
Biaya depresiasi gedung

Sumber : diolah

3. Mengidentifikasi *cost driver*

Tujuan dari langkah ini adalah untuk mempermudah pada langkah perhitungan tarif. Identifikasi *cost driver* dapat dilihat pada **Tabel 4.12**.

Tabel 4.12. Pengelompokan berdasar Kelompok Aktivitas dan *Cost Driver*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Aktivitas	Driver	Cost driver
<i>Unit Level Activity</i>			
1	Biaya gaji perawat	Total lama pasien dirawat	103.616
2	Biaya listrik dan air	Total lama pasien dirawat	103.616
3	<i>Visit</i> dokter	Lama pasien dirawat	3.466
4	Biaya <i>laundry</i>	Total lama pasien dirawat	103.616
<i>Batch Related Activity</i>			
5	Biaya administrasi	Jumlah pasien	599
<i>Facility Sustaining Activity</i>			
6	Biaya penyusutan gedung	Luas bangunan	38.730

Sumber: diolah

4. Menentukan tarif per unit

Penentuan tarif per unit dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tarif per unit} = \text{total biaya} \div \text{total cost driver}$$

Perhitungan untuk memperoleh tarif untuk lebih jelas dapat dilihat di **Tabel 4.13**.

Tabel 4.13 Perhitungan Tarif per Unit per Hari

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Aktivitas	Biaya	Cost driver	Tarif per Hari
<i>Unit Level Activity</i>				
1	Biaya gaji perawat	Rp6.028.588.800	103.616	Rp58.182
2	Biaya listrik dan air	Rp2.250.858.623	103.616	Rp21.723
3	Visit dokter	Berdasar tarif		Rp25.000
4	Biaya laundry	Rp398.060.400	103.616	Rp3.842
<i>Batch Related Activity</i>				
5	Biaya administrasi dokter	Berdasar tarif		Rp50.000
<i>Facility Sustaining Activity</i>				
6	Biaya penyusutan gedung	Rp601.952.555	38.730	Rp15.542

Sumber : diolah

Berdasar tabel diatas, *cost driver* untuk penghitungan *Unit Level Activity* untuk biaya gaji perawat, biaya listrik dan air, biaya *laundry* diperoleh angka 103.616 yang diperoleh dari data lama pasien dirawat. Cost driver biaya penyusutan gedung sebesar 38.730 diperoleh dari data luas bangunan. Penghitungan tabel diatas menunjukkan hasil perhitungan tarif per unit per hari. Tarif-tarif yang diperoleh tidak hanya berdasar pada perhitungan dengan rumus, namun juga berdasarkan tarif yang sudah ditentukan oleh RSSP Sragen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Pembebanan biaya berdasar tarif yang telah dihitung di **Tabel 4.13** dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

a. Menghitung biaya overhead yang dibebankan dengan rumus:

$$\text{BOP dibebankan} = \text{tarif per unit cost} \times \text{driver}$$

Tabel 4.14 Perhitungan BOP dibebankan

No	Aktivitas	Tarif	Driver	Total
<i>Unit Level Activity</i>				
1	Biaya gaji perawat	Rp58.182	3.466	Rp201.658.902
2	Biaya listrik dan air	Rp21.723	3.466	Rp75.291.918
3	Visite dokter	Rp25.000	3.466	Rp86.650.000
4	Biaya laundry	Rp3.842	3.466	Rp13.316.372
<i>Batch Related Activity</i>				
5	Biaya administrasi	Rp50.000	599	Rp29.950.000
<i>Facility Sustaining Activity</i>				
	Biaya penyusutan gedung	Rp15.542	56	Rp870.368
Total BOP dibebankan				Rp407.737.560
Total hari pakai				3.466
Tarif per hari				Rp117.639

Sumber: diolah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.14 menunjukkan pembebanan biaya berdasarkan aktivitas yang terjadi. Biaya yang awalnya merupakan biaya total dapat diklasifikasikan menjadi lebih efisien berdasarkan aktivitas. Guna memperoleh total BOP dibebankan dihitung dengan rumus tarif per unit per hari dikali dengan *driver* yang telah ditentukan.

Driver untuk *Unit Level Activity* diperoleh dari data lama hari pasien dirawat di bangsal Jayawijaya sebanyak 3.466 hari. Biaya administrasi pada *Batch Related Activity* diperoleh dari data jumlah pasien yang dirawat di bangsal Jayawijaya pada kurun waktu 2018. *Driver* pada biaya penyusutan gedung diperoleh di data luas ruangan sebesar 56 m².

Tabel 4.15 Perbandingan Biaya Total dengan Biaya yang dibebankan

No	Keterangan	Biaya Total	Biaya dibebankan
1.	Biaya gaji perawat	Rp6.028.588.800	Rp201.658.902
2.	Biaya listrik dan air	Rp2.250.858.623	Rp75.291.918
3.	Biaya <i>laundry</i>	Rp398.060.400	Rp13.316.372
4.	Biaya penyusutan gedung	Rp601.952.555	Rp870.368

Sumber : diolah

Tabel 4.15. menunjukkan bahwa adanya perbedaan jumlah biaya. Biaya yang dibebankan biayanya jauh lebih sedikit karena telah dibebankan berdasarkan aktivitas pemicu.

b. Perhitungan tarif rawat inap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tarif kamar VIP= *Cost* rawat inap + laba diharapkan

Laba yang diharapkan oleh pihak rumah sakit sebesar 20% dari *cost* rawat inap.

Laba yang diharapkan tercantum dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sragen (2011).

Melalui perhitungan diperoleh tarif rawat inap kelas VIP sebesar:

Tabel 4.16. Perhitungan Tarif Rawat Inap

Cost rawat inap	Rp117.639
Laba diharapkan (20%)	Rp23.528
Tarif kamar VIP	Rp141.167

Sumber: diolah

Tabel 4.16 diperoleh jumlah tarif kamar VIP per hari berdasar metode *ABC System* sebesar Rp141.167. Menurut **Tabel 4.1** besarnya tarif per hari bangsal Jayawijaya yang saat ini berlaku adalah Rp225.000. Dengan membandingkan kedua tarif tersebut dapat terlihat adanya perbedaan tarif. Selisih tarif dapat dilihat di **Tabel 4.17**.

Tabel 4.17. Selisih Tarif Bangsal Jayawijaya

Tarif RSSP Sragen	Tarif Metode <i>ABC System</i>	Selisih
Rp225.000	Rp141.167	Rp83.833

Sumber: diolah

Berdasar **Tabel 4.17** terlihat perbedaan yang signifikan antara dua tarif yang dibandingkan. Tarif RSSP Sragen merupakan tarif rawat inap per hari yang ditentukan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dan berlaku di RSSP Sragen. Tarif metode *ABC System* merupakan tarif dari data-data yang diperoleh dari RSSP Sragen dan dihitung dengan menggunakan metode *ABC System*. Selisih merupakan perbedaan tarif rawat inap RSSP Sragen jika dibandingkan dengan tarif rawat inap metode *ABC System*. Tabel diatas menunjukkan selisih antara tarif rawat inap per hari RSSP Sragen dengan tarif rawat dengan perhitungan metode *ABC system* sebesar Rp83.833.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini :

1. Hasil perhitungan tarif rawat inap kelas VIP dengan menggunakan metode *ABC System* adalah sebesar Rp 141.167. Penghitungan tarif ini melalui lima tahapan sampai pada tahapan terakhir diperoleh hasil tarif tersebut.
2. Tarif rawat inap kelas VIP berdasarkan ketetapan RSSP Sragen adalah sebesar Rp 225.000. Kesimpulan yang dapat diperoleh adanya perbedaan tarif sebesar Rp 83.833. Hasil perhitungan dengan metode *ABC System* lebih kecil dibandingkan dengan tarif yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit.

Keterbatasan

Keterbatasan yang peneliti temui selama penelitian ini :

1. Data-data yang diperoleh peneliti hanya mencakup data tarif bangsal Jayawijaya pada tahun 2018.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Penulis tidak memperoleh analisis perhitungan tarif yang ditentukan oleh rumah sakit.
3. Terdapat beberapa data yang merupakan data biaya total yang mencakup data seluruh kelas.
4. Terdapat beberapa data yang tidak dapat penulis peroleh.

Saran

Saran yang diberikan setelah melakukan penelitian :

1. Metode *ABC System* dapat dipertimbangkan dalam penentuan tarif rawat inap.
2. Pengalokasian biaya berdasarkan kelas-kelas rawat inap dapat lebih terperinci berdasarkan aktivitas sehingga perhitungan menjadi lebih efisien.
3. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik jika penelitian tidak hanya berfokus pada satu kelas rawat inap saja sehingga peneliti dapat menerapkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Sample T*.
4. Perbandingan subsidi bagi kelas non VIP, jika terdapat subsidi silang antara kelas VIP dengan kelas non VIP.

DAFTAR PUSTAKA

Andriansyah, R., Handayani, S. R., & Azizah, D. F. (2012). *Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Penetapan Tarif Rawat Inap Rumah Sakit*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Azwar, A. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Blocher, E., Gary Cokins, & David E Stout. (2011). Manajemen Biaya dengan Penekanan Strategis. In D. Wijaya. Jakarta: Salemba 4.
- Febrianti, R. (2017). *Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System dalam Menentukan Tarif Rawat Inap*. Samarinda.
- Fitria, F. (2018). Analisis Perhitungan Unit Cos Akomodasi Bangsal Kelas III dengan Metode Activity Based Costing pada RSU PKU Muhammadiyah Lamongan.
- Garrison, Noreen, & Brewer. (2006). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, R., & Norren, E. (2000). *Managerial Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta.
- Hidayat, E. N. (2011). *Activity Based Costing System sebagai Alternatif Penentuan Harga Pokok Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit*. Semarang.
- Komang, A. (2008). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kudus, A. B. (2011). Semarang.
- L, J. U., & Hwuhanus. (2016). Penerapan Metode Activity Based Costing System dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Husada Utama Surabaya.
- Mulyadi. (2007). *Activity Based Costing System*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Mulyanti, D., & Agus Bagianto. (2013). Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing System terhadap Tarif Rawat Inap pada Rumah Sakit Kasih BUnda.
- Pello, G. H. (2012). Penerapan Activity Based Costing System pada Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Daya Makasar .
- RI, K. K. (2003). Pasal 3 Surat Keputusan Menteri Kesehatan No 560/MENKES/SK/IV/2003. Jakarta.
- RI, P. (2009). Undang-undang No.44 Tahun 2009. Jakarta.
- Sragen, P. K. (2011). Peraturan Daerah Kab. Sragen Nomor 7. Kab Sragen, Jawa Tengah.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). In *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Supriyono, R. (2001). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE.

Warindani, A. (2006). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta.

